

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Horor di dalam film merupakan salah satu genre yang dapat menyebabkan penonton merasa takut dengan cerita atau adegan yang ditampilkan. Kisah yang terjadi dalam film dengan genre horor biasanya cerita yang menakutkan, mimpi buruk yang dihubungkan dengan kehadiran iblis, kesurupan yang terjadi pada seorang pemain atau kesurupan secara massal, dan sebagainya.

Vincent Pinel dalam bukunya *Genres et Mouvements Au Cinéma* (2006:124) menyebutkan bahwa film horor adalah film yang penuh dengan eksploitasi unsur-unsur horor yang bertujuan membangkitkan ketegangan penonton. Genre ini mencakup sejumlah subgenre dan tema-tema yang terus berulang, seperti pembunuhan berantai, vampire, zombie dan sebagainya, kesurupan, teror makhluk asing, kanibalisme, rumah angker, dan sebagainya.

Saat ini, berdasarkan dengan data yang diperoleh dari filmindonesia.or.id (diakses pada 23 Oktober 2017), film dengan genre horor merupakan salah satu genre film yang banyak di produksi oleh beberapa rumah produksi setelah film dengan genre drama yang tiap tahunnya paling banyak di produksi. Pada tahun 2017, di Indonesia, film dengan genre horor menjadi film yang banyak diminati oleh penonton, dibuktikan dengan jumlah penonton yang diraih. Misalnya saja film dengan judul “Danur: I Can See Ghosts”, selama penayangan di bioskop film tersebut berhasil meraih 2,7 juta penonton. Tetapi rekor yang diperoleh film

“Danur: I Can See Ghosts” tersebut kini telah dikalahkan oleh film yang di sutradarai sutradara kondang Joko Anwar yakni “Pengabdi Setan” yang mencapai 3,8 juta penonton sejak 32 hari tayang di bioskop (berdasar data yang diperoleh dari Instagram milik Joko Anwar). Pengabdi Setan menjadi film dengan genre horor terbaik saat ini berdasarkan jumlah penonton yang melebihi film horor lainnya termasuk “Danur: I Can See Ghosts”. Selain itu, film Pengabdi Setan pun akan menjadi film *go international* yang akan segera ditayangkan di luar negeri (Malaysia, Singapura, Amerika Latin, Polandia dan Jepang) yang dimulai pada November 2017.

Dari uraian diatas mengenai prestasi yang diraih oleh film Pengabdi Setan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan judul “Daya Tarik Film Pengabdi Setan Produksi Tahun 2017 dan Minat Menonton Mahasiswa Farmasi Sekolah Tinggi Teknologi Industri dan Farmasi Bogor”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah yakni sebagai berikut:

- 1) Bagaimana daya tarik film Pengabdi Setan karya Joko Anwar produksi tahun 2017 pada mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Industri dan Farmasi Bogor?
- 2) Bagaimana minat menonton mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Industri dan Farmasi Bogor dalam menonton film Pengabdi Setan karya Joko Anwar yang di produksi pada tahun 2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana daya tarik dan minat menonton film Pengabdian Setan yang di sutradarai Joko Anwar pada mahasiswa Farmasi Sekolah Tinggi Teknologi Industri dan Farmasi Bogor.

Pada penelitian ini, penulis tidak mencari hubungan atau korelasi dari kedua variabel yang diteliti.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian dapat terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, berikut penjabarannya:

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai hal yang menjadi daya tarik di dalam sebuah film dan berfungsi untuk menjadi acuan terhadap para *creator* yang ingin memproduksi sebuah film agar film yang di produksi menjadi film yang menarik dan berkualitas.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, manfaat yang bisa didapatkan yaitu penulis dan para *creator* lainnya dapat mempraktikkan secara langsung hal-hal yang menjadi daya tarik di dalam sebuah film pada saat akan memproduksi karyanya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, sumber data, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan syek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.